

Pengembangan media *pop-up book* pada materi daur hidup hewan untuk siswa sekolah dasar

Dewi Sinta Nurparidah¹, Akhmad Nugraha², Anggit Merliana³

^{1,2,3} PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Indonesia

¹ dewisintanurparidah25@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of procurement and development of science learning media in elementary schools, especially the material of the life cycle of animals in class IV elementary school. Therefore, researchers designed and developed pop-up book learning media. The purpose of this study was to develop pop-up book learning media on animal life cycle material in grade IV elementary school. The research method used in the research is the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model (analyze, design, development, implementation, and evaluation). Data from this study were collected through interviews, observations, documentation studies, expert assessments, and student response questionnaires during the trial. The results of this study found that the media designed and developed are very feasible and practical for use in learning at school.

Keywords: Science; Pop-up Book; Elementary School; Media Development.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengadaan serta pengembangan media pembelajaran IPA di sekolah dasar khususnya materi daur hidup hewan kelas IV sekolah dasar. Oleh karena itu peneliti merancang serta mengembangkan media pembelajaran pop-up book. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran pop-up book pada materi daur hidup hewan di kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*analyze, design, development, implementation, and evaluation*). Data dari penelitian ini dikumpulkan dari melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, penilaian para ahli, serta angket respon siswa pada saat uji coba dilaksanakan. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa media yang dirancang serta dikembangkan sangat layak dan praktis untuk digunakan pada pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: IPA; Pop-up Book; Sekolah Dasar; Pengembangan Media.

1. Pendahuluan

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, secara harfiah memiliki arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Rohani, (2019) menyatakan bahwa media di posisikan sebagai alat untuk membawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dengan media ini pesan dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Sementara Hasnul, (2018) memandang media sebagai semua bentuk perantara yang dipakai oleh penyampai (*sender*) pesan, ide atau gagasan sehingga pesan ide atau gagasan itu dapat tersampaikan kepada penerima (*audience*) pesan secara jelas dan lengkap. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran ini merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa senang belajar serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Penggunaan media pembelajaran di sekolah dapat memberikan dampak bagi siswa diantaranya Nur et al., (2017) menyebutkan manfaat dari penggunaan media yakni dengan adanya media pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi yang dirasa cukup sulit apabila hanya disampaikan secara verbal saja, selain hal itu siswa akan merasa termotivasi dan meningkatkan ketertarikan belajar. Salah satu media yang dapat digunakan saat pembelajaran yaitu pop-up book. *Pop-up book* merupakan jenis buku yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. (Eri Karisma et al., 2020). Anisa Fitri, (2018) mengatakan media pop-up book dianggap sesuai

untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar, yang secara umum masih membutuhkan media pembelajaran konkret. Namun, pop-up book sangat jarang digunakan di sekolah dasar.

Pembelajaran IPA sebagai salah satu pembelajaran diajarkan di sekolah dasar yang didalamnya yang mencakup materi berkaitan dengan alam Arip & Aswat, (2021) menyatakan bahwa pembelajaran IPA ini diharapkan dapat memahami diri sendiri serta alam sekitar akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan media buku paket yang mengakibatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi rendah dan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Dengan berbagai temuan dilapangan maka guru diharapkan perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan pengalaman secara konkret, contohnya dengan menerapkan variasi media pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book*. Pop-up book merupakan pilihan media pembelajaran yang berbentuk buku tiga dimensi yang ketika dibuka akan muncul gambar yang timbul dan tulisan yang bisa menarik perhatian anak (Masykuroh & Wahyuni, 2023). Dzuanda (2011, hlm.1) dalam (Dewanti et al., 2018) mengatakan *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya di buka. Setyawan, et.al.(2013) dalam (Loliana et al., 2022) menyatakan bahwa *Pop-up book* merupakan konstruksi, pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan.

Salah satu pembelajaran IPA di sekolah dasar yang diberikan yakni mengenai daur hidup hewan. Berdasarkan hasil temuan didapatkan bahwa media pembelajaran IPA di sekolah dasar khususnya pada materi daur hidup hewan masih jarang digunakan. pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan media gambar, serta menggambarkan setiap tahapan daur hidup hewan di papan tulis. Hasil observasi ditemukan terdapat media mengenai daur hidup hewan akan tetapi tidak memuat materi secara lengkap. Penelitian yang dilakukan Dewanti et al., (2018) mendapatkan hasil bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis pop-up book efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sentarik & Kusmaryatni, (2020) bahwa Media pop-up book memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan-temuan tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan media pop-up book daur hidup hewan di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pop-up book pada materi daur hidup hewan untuk siswa sekolah dasar.

2. Metode

Metode yang digunakan adalah yaitu research and development (R&D) dengan model penelitian ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Desain penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu dengan pendekatan *Research and Development* (R&D). Sugiyono (2013, hlm. 297) mengatakan metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, serta menguji keefektifan produk. Romiszowski (1996) dalam (Tegeh & Kirna, 2013) mengemukakan bahwa praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual, dan materi pembelajaran berbasis computer merupakan perwujudan sistematis dari aspek procedural sistematis pada tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan.

3. Hasil dan Diskusi

1) Analisis

Analisis yang dilakukan meliputi analisis kurikulum analisis buku serta analisis media pembelajaran yang terdapat di sekolah. adapun untuk data yang didapatkan merupakan hasil dari wawancara, observasi serta studi dokumentasi yang selanjutnya diolah untuk mengetahui kondisi media pembelajaran yang ada di sekolah. Suatu pembelajaran yang menarik serta inovatif diperlukan adanya media pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam mengajar, tanpa adanya media yang dipergunakan guru saat penyampaian materi pembelajaran di sekolah dapat membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Ananda, 2017; Asnawati, & Sutiah, 2023). Dengan adanya media pembelajaran ini dapat menumbuhkan minat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran,

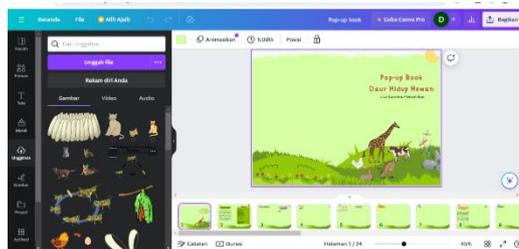
sejalan dengan pernyataan Suroiha et al., (2021) banyak siswa merasa lebih tertarik dengan media yang baru mereka lihat dan sangat tertarik dengan media pembelajaran yang unik dan menarik.

2) Desain

Perancangan media pembelajaran ini diawali dari hasil analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berupa kurikulum yang digunakan di sekolah. Kurikulum yang digunakan di sekolah adalah kurikulum 2013, untuk pembelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV terdapat pada KD 3.2 membandingkan siklus hidup berbagai jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian dan KD 4.2 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup hewan yang ada dilingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. Rancangan awal media pembelajaran meliputi konsep materi yang akan disajikan pada media pembelajaran yakni mengenai daur hidup hewan. Untuk materi yang disajikan dalam media meliputi daur hidup hewan, daur hidup hewan tanpa metamorfosis beserta contohnya, daur hidup dengan metamorfosis sempurna beserta contohnya, daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna beserta contohnya, dan latihan soal.

3) Development

Pengembangan dilakukan dengan membuat media pembelajaran berdasarkan hasil rancangan awal yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. dalam mengembangkan media pembelajaran peneliti menggunakan aplikasi *Canva* serta *microsoft word*. *Canva* merupakan suatu aplikasi yang menyediakan banyak template serta fitur menarik sehingga dapat digunakan guru dalam proses mendesain media pembelajaran (Wulandari & Mudinillah, 2022;Resmini' et al., 2021). Aplikasi ini dapat digunakan di handphone, sehingga semua bisa mengaksesnya dimana saja dan kapan saja akan tetapi terbatas dengan ukuran dari layar handphone sendiri.



Gambar 1. Mendesain Pop-up Book

Media pembelajaran yang sudah dibuat kemudian dicetak, menggunting bagian pop-up, menempel pop-up pada setiap halaman, kemudian menyusun halaman-halaman dan menjilid. Tampilan media pop-up book daur hidup hewan di kelas IV sekolah dasar yang sudah dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut



Cover Depan dan Belakang

tampilan isi

Gambar 2. Cover Depan, Cover Belakang dan Bagian Isi

Media pembelajaran yang sudah dibuat kemudian divalidasi oleh para ahli, sehingga diperoleh masukan serta saran penilaian terhadap media (Nabila et al., 2021). Berdasarkan hasil analisis validasi media yang sudah dikembangkan layak untuk selanjutnya di implementasikan di sekolah.

4) Implementasi

Pada tahapan implementasi ini dilakukan setelah media pembelajaran sudah dibuat dan divalidasi oleh para ahli. Selain itu Oktaviani & Amini, (2023) mengatakan pada tahap uji coba kelayakan serta kepraktisan ditujukan dapat memecahkan permasalahan yang sebelumnya telah diamati. Tahap implementasi media pembelajaran dilakukan selama 2 hari di sekolah SDN Cikondang.



Gambar 3. Kegiatan saat Pembelajaran

Implementasi media pembelajaran dilakukan bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dari media pembelajaran yang sudah dikembangkan (Oktaviana et al., 2020). Adapun tingkat kepraktisan terhadap media yang sudah dikembangkan dilihat berdasarkan aspek yang terdapat pada instrument yang telah disusun sebelumnya. Hasil penelitian yang didapatkan yakni media pop-up book ini membuat siswa tertarik untuk menggunakan media pop-up book, serta siswa juga merasa senang ketika menggunakan media. Sejalan dengan penelitian dari Suroiha et al., (2021) mendapatkan respon dari guru dan siswa juga bagus saat menggunakan pop-up book. Guru juga banyak terbantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, untuk siswa sendiri menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan mampu memahami pelajaran dengan baik.

5) Evaluasi

Tahap evaluasi (*evaluate*) merupakan tahapan yang bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran yang sudah dirancang serta dikembangkan, apakah media pembelajaran tersebut sudah layak dan praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun berdasarkan hasil validasi ahli materi, media serta pembelajaran menyatakan bahwa media pembelajaran *pop-up book* pada materi daur hidup hewan di kelas IV sekolah dasar praktis untuk digunakan. Hal ini berdasarkan penilaian terhadap media pembelajaran yang terdapat dalam instrumen yang sudah dikembangkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pop-up book pada materi Daur Hidup Hewan untuk Siswa kelas IV Sekolah Dasar yang sudah dikembangkan ini layak digunakan berdasarkan hasil validasi dari para ahli, penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran ini pula sangat praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

5. Referensi

- Anisa Fitri, N. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *All Rights Reserved*, 5(4), 226–239. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261–268. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>
- Dewanti, H., Toenlloe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk

- Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Eri Karisma, I. K., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>
- Hasnul, A. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Aktif*.
- Loliyana, L., Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19–30. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>
- Masykuroh, K., & Wahyuni, T. (2023). Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.483>
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1475>
- Nur, M. A., Ws, R., Abdul, D., & Lidinillah, M. (2017). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ips Tentang Kerajaan Dan Peninggalan Sejarah Islam Di Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 39–48.
- Oktaviana, D., Prihatin, I., & Fahrizar, F. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Contextual Teaching and Learning Dalam Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2543>
- Oktaviani, C., & Amini, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Model ARIAS di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Elementasri Edukasia*, 6(2), 612–617. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5380>
- Resmini', S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Sliwangi*, 04(02), 335–343.
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516–523. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1856>
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal IKA*, 11(1), 16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran IPA MI/SD(translation:The effectiveness of using the Canva application as a medium for learning MI / SD science). *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118.